

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh size komite audit, independensi komite audit, keahlian komite audit, rapat komite audit dan gender komite audit terhadap audit report lag. Penelitian ini menggunakan perusahaan seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu menggunakan metode purposive sampling. Hasil keseluruhan data yang digunakan adalah 541 data perusahaan dengan rentan waktu penelitian 2015-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Variabel independen yang digunakan yaitu size komite audit dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan jumlah anggota Komite Audit, independensi komite audit diukur dari proporsi jumlah anggota yang berasal dari luar emiten dengan jumlah anggota Komite Audit, keahlian komite audit dalam penelitian ini diukur dengan berapa total jumlah anggota komite audit yang memiliki keahlian atau kompetensi dalam bidang akuntansi dan keuangan, Rapat dalam penelitian ini diukur menggunakan total banyaknya para anggota komite audit mengadakan pertemuan, dan Gender dalam penelitian ini diukur menggunakan total banyaknya anggota komite audit yang beranggotakan wanita.

Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan bantuan pengolahan menggunakan SPSS 20.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag. Hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama memiliki tujuan untuk menguji pengaruh size komite audit terhadap audit report lag, dapat di tarik kesimpulan bahwa H1 ditolak berarti variable size komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag. Karena ada suatu perusahaan yang memiliki anggota komite audit yang jumlahnya melebihi dari kriteria yang ada jadi tidak konsisten setiap tahunnya sehingga membuat perusahaan tidak stabil dalam kualitas pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang disampaikan.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua memiliki tujuan untuk menguji independensi komite audit terhadap audit report lag, dapat di tarik kesimpulan bahwa H2 diterima berarti variable independensi komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag. Karena perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar dapat memberikan informasi lebih lengkap dan jelas kepada auditor eksternal sehingga menimbulkan hasil pengungkapan laporan keuangan dengan tepat waktu sesuai yang telah ditentukan dari pihak auditor eksternal. Perusahaan yang ukurannya lebih besar, maka adanya kecenderungan investor yang berminat untuk

berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang anggotanya memiliki kemandirian dalam menyatakan sikap dan pendapat.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga memiliki tujuan untuk menguji pengaruh keahlian komite audit terhadap audit report lag, dapat di tarik kesimpulan bahwa H3 ditolak berarti variabel keahlian komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag. Karena dimana penelitian ini disebabkan karena ada suatu perusahaan yang memiliki anggota komite audit yang jumlahnya melebihi dari kriteria yang ada jadi tidak konsisten setiap tahunnya sehingga membuat perusahaan tidak stabil dalam melakukan kualitas pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang disampaikan.

4. Uji Hipotesis keempat

Hipotesis keempat memiliki tujuan untuk menguji pengaruh rapat komite audit terhadap audit report lag, dapat di tarik kesimpulan bahwa H4 ditolak berarti variabel rapat komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag. Karena ada suatu perusahaan yang memiliki anggota komite audit yang jumlah rapatnya melebihi dari kriteria yang ada jadi tidak konsisten setiap tahunnya sehingga membuat perusahaan tidak stabil dalam melakukan kualitas pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang disampaikan.

5. Uji Hipotesis kelima

Hipotesis kelima memiliki tujuan untuk menguji pengaruh gender komite audit terhadap audit report lag, dapat di tarik kesimpulan bahwa H5 diterima berarti variabel gender komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag. Karena dari perbedaan gender komite audit dan diharapkan keberadaan anggota wanita dalam komite audit dapat meningkatkan efektivitas komite audit dalam fungsi pengawasan serta dapat memastikan manajemen menerbitkan laporan keuangan dengan informasi akurat dan tepat waktu.

5.2 Keterbatasan Penelitian.

Penelitian ini telah berusaha untuk merancang dan mengembangkan penelitian dengan sedemikian rupa, namun penelitian ini menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat laporan tahunan dan laporan keuangan yang tidak mempublikasikan sehingga penelitian ini harus menghapus perusahaan dari sampel penelitian.
2. Terdapat perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan yang tidak melaporkan Audit Report Lag sebesar 223 sampel
3. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan 0,25% berarti masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi audit report lag sebesar 99,75%.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan yang telah dijelaskan terkait kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel perusahaan yang digunakan sehingga jika terjadi outlier data agar tidak semakin sedikit.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti perusahaan yang mengungkapkan audit report lag secara lengkap.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang diduga dapat menerapkan pengaruh terhadap audit report lag, misalnya salah satunya berupa variabel tentang kualitas komite audit karena semakin tinggi tingkat kualitas komite audit maka akan mempercepat proses pengerjaan laporan keuangan sehingga tidak akan terjadi yang namanya audit report lag dalam perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, M. I. (2016). Effects of Corporate Governance Characteristics on Audit Report Lags. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2016, 6(S7) 159-164., 159-164.

Al, Mohammad. (2016). Corporate governance, audit lag, audit committee . *ASIAN ACADEMY of MANAGEMENT JOURNAL of ACCOUNTING and FINANCE* , 1-28.

Almagdoub, A. (2018). TESTING FACTORS AFFECTING DELAY AUDITS. *ASIAN ACADEMY of MANAGEMENT JOURNAL of ACCOUNTING and FINANCE* , 1-20.

Anugrah, E. Y. (2017). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1-13 , 1-13.

Aria, I. d. (Mei 2015). Karakteristik Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Audit Pajak* Volume 08 No 3, 1-20.

DeZoort, d. (2002). Testing Factors Affecting Delay Audits. *Journal Of Accounting And Finance* , 1-15.

Ghazali, I. D. (2015). Audit Report Lag. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* Volume 24 No 2, 20-35.

Hastuti, J. (2015). PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.2, 1-26.

John L. Abernathy, B. B. (2015). How the Source of Audit Committee Accounting Expertise Influences Financial Reporting Timeliness . American Accounting Association , P1-P9.

John L. Abernathy, B. B. (2016). How the Source of Audit Committee Accounting Expertise Influences Financial Reporting Timeliness. American Accounting Association , 1-27.

Karam, G. (2017). Auditor Tenure, Auditor Industry Expertise, and Audit Report Lag. Iranian Journal of Management Studies (IJMS) , 1-26.

Karimiyan, T. (2017). Audit Delay, Characteristic Of Committee Audit. ISSN 2008-7055 Vol.10,NO. 3, 641-666.

Khalife, R. (2015). THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM ON AUDIT REPORT LAG. College of Business, Accounting Building Journal, 1.

Kusuma, L. a. (2010). The Effect Of Good Corporate. ISSN 2009-8099, 110-135.

Liao, W., Liu Y., Liu C., Chen S. 2004. Optimizing Dilute Acid Hydrolysis of Hemicellulose in A Nitrogen-Rich Cellulosic Material-Dairy Manure. Bioresource Technology 94(2004):33

Meckling, J. d. (1976). Theory Of Characteristic Committee Audit. ISSN Volume 10 No 15, 1-50.

Mohamad, M. N. (2016). CORPORATE GOVERNANCE AND AUDIT REPORT LAG . AAMJAF, Vol. 6, No. 2, 57–84, 2016, 1-28.

Nelson, S. d. (2011). Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit Delay. E-Journal Akuntansi Bisnis, 25-35.

Noor, d. (2010). Audit Committee Financial. Journal Of Accounting And Financial, 1-30.

Purbasari. (2016). Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. 50-100.

Purwati. (2006). Pengaruh Independensi, Kompetensi Komite Audit. E-Jurnal Volume 08 No 15, 110-175.

Rachmawati. (2015). Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu. E-Journal Akuntansi Audit, 25-45.

Rahman, H. d. (2015). Ppengaruh Efektivitas Komite Audit. E-Journal Akuntansi, 1-60.

Rubin, Paul, (1979). Auditor Tenure, Auditor Industry Expertise, and Audit Report Lag. Iranian Journal of Management Studies (IJMS) , 1-26.

Santiani, K. N. (2018). Pengaruh Independensi, Keanggotaan, Kompetensi, Dan Gender Komite Audit Terhadap Audit Delay . E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.1. April (2018): 436-460 , 1-25.

Suwardjono. 2013. Teori Akuntansi Edisi Ketiga. Yogyakarta. Penerbit BPF. Yogyakarta.

Verawati, N. M. (2016). PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, OPINI AUDIT DAN KOMITE AUDIT PADA AUDIT DELAY . E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.2. November (2016): 1083-1111 , 1-29.

Wijaya, A. T. (2016). PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG . 1-72.

Zakaria, A. (2018). THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, COMPANY PROFIT, SOLVENCY AND CPA FIRM SIZE ON AUDIT REPORT LAG . Journal of Economics, Finance and Accounting – (JEFA), ISSN: 2148-6697, 1-10.

Zalailah Salleh, S. R. (2017). Audit Committee Financial Expertise and Audit Report Lag: Malaysia Further Insight . Asian Journal of Accounting and Governance 8: 137–150 (2017) , 1-14.

